ABSTRAK

Peramalan Jumlah Produksi Bawang Merah di Provinsi Sumatera Barat dengan Menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown

Oleh : Fitri Anggrainy

Bawang merah merupakan komoditi hortikultura yang tergolong sayuran rempah, yaitu tanaman semusim berbentuk rumput yang tumbuh tegak dengan tinggi dapat mencapai 15-50 cm dan membentuk rumpun. Di provinsi Sumatera Barat kebutuhan akan bawang merah belum terpenuhi karena tingginya permintaan masyarakat, akan tetapi pasokan bawang merah masih belum mencukupi sehingga pemerintah mengambil tindakan impor bawang merah dari daerah lain seperti Brebes dan Cirebon. Oleh sebab itu perlu diperkirakan jumlah produksi bawang merah di provinsi Sumatera Barat agar pemerintah dapat mengambil tindakan yang tepat dalam upaya pemenuhan kebutuhan bawang merah. Tujuan penelitian ini adalah menentukan model jumlah produksi bawang merah di provinsi Sumatera Barat serta memperkirakan jumlah produksinya dari tahun 2016-2020. Metode peramalan merupakan metode yang tepat untuk memprediksi jumlah produksi bawang merah dimasa yang akan datang. Pada penelitian ini metode peramalan yang digunakan adalah metode pemulusan eksponensial tripel tipe Brown. Keunggulan metode ini adalah membentuk kurva yang dapat memberikan ketepatan perkiraan yang tinggi dibandingkan garis lurus (linear) karena metode pemuusan eksponensial tripel tipe Brown ini menggunakan tiga kali pemuusan. Hasil analisis peramalan jumlah produksi bawang merah di provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan metode pemulusan eksponensial tripel tipe Brown dengan α sebesar 0,326 diperoleh persamaan ramalan sebagai berikut: = 63345,04 + 9114,46m + 386,19m^2. Dari model yang diperoleh, diperkirakan ramalan produksi bawang merah di provinsi Sumatera Barat untuk lima tahun kedepan dengan hasil ramalan berturut-turut dari tahun 2016-2020 adalah 72.845,69, 83.118,72, 94.164,12, 105.981,91, 118572,07 (dalam ton). Jumalah produksi bawang merah di provinsi Sumatera Barat diperkirakan mengalami peningkatan setiap tahunnya.